

# THE NOBLE LAND OF MINANGKABAU

Menakar Sejarah dan Tokoh  
Hebat Dari Bumi Minangkabau



GHAIZA ANDARA



— THE NOBLE LAND —  
OF MINANGKABAU

Menakar sejarah dan tokoh hebat dari bumi Minangkabau

*Ghaiza Andara*

"Bekerjalah seperti orang jawa  
Berbicaralah seperti orang batak  
Dan berpikirlah seperti orang minang"  
-Ir. Soekarno-



**PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

**THE NOBLE LAND OF MINANGKABAU**  
**Menakar sejarah dan tokoh hebat dari bumi Minangkabau**

*Copyright @ 2025 By Ghaiza Andara*

---

*All right reserved*

---

**Penulis**

Ghaiza Andara

**Desain Sampul**

Aswan Kreatif

**Tata Letak**

Husnud Diniyah

**Editor**

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

**Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

**Penerbit KBM Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

**Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

**Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

**Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

**Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

**Instagram**

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

**ISBN: 978-634-202-585-7**

Cetakan ke-1, Juli 2025

13x 21 cm, vi + 100 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-  
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

#### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



*Apakah generasi muda saat ini mampu mengembalikan kembali kejayaan Minang seperti tokoh-tokoh terdahulu?*

*Sekarang, banyak di antara kita yang sudah terlelap dengan kejayaan dan kehebatan masa lalu Ranah Minang - negerinya para ulama, negeri para tokoh, dan negeri para pemikir.*

*Namun, saat ini anak Minang hanya membanggakan kehebatan masa lalu, tanpa mau mengikuti apa yang telah mereka gagas dan pikirkan, banyak hal yang telah mereka perbuat bagi nagari, tanah kaum, bagi bangsa, bahkan bagi dunia. Pertanyaannya, apakah kita mau mengambil kembali kejayaan dan kehebatan para leluhur di tanah Bundo Kanduang ini?*

*-The Noble Land Of Minangkabau-*

*-Ghaiza Andara-*





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, puji dan syukur senantiasa diucapkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah dan keberkahan dalam hidup, sehingga penulisan buku ini bisa selesai. Kemudian shalawat dan salam tidak lupa diucapkan atas junjungan kita, Nabiyuna Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman yang jahiliyah, daif dalam ilmu pengetahuan kepada zaman yang menjunjung tinggi adab dan moral serta penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga manusia mendapatkan pencerahan dengan menempatkan akal dan budi pekerti pada kedudukan yang mulia.

Penulisan buku ini dimulai ketika penulis bertolak ke kota Istanbul, Turkiye. Datang sebagai anak dari tanah Minang yang pergi merantau untuk menimba ilmu di sana, sungguh banyak hal yang mulai terpikir ketika Mohammad Hatta dijadikan sebagai salah satu tokoh inspirasi dari negara Turki dalam berjuang mendapatkan kemerdekaan negaranya, beragam apresiasi dari banyak orang karena Bung Hatta menginisiasi berdirinya sebuah perhimpunan pelajar Indonesia (PPI) di Rotterdam, Belanda untuk menjemput kemerdekaan bangsa Indonesia. Kemudian ada seorang rektor di Hitit Universitesi namanya Prof. Dr. Ali Osman Ozturk yang bertanya tentang ketakjuban beliau akan kota

Padang, Sumatera Barat kepada anak Indonesia, professor ini bisa saja berbicara dan bertanya tentang Jakarta, Bali ataupun Bandung yang sering dijadikan ikon kota bagi Indonesia, tapi beliau lebih memilih menceritakan dan mencari informasi tentang Minangkabau. Selanjutnya, ada Buya Hamka yang karyanya sering dijadikan sebagai bahan diskusi dan pembuka cakrawala pengetahuan bagi mahasiswa Indonesia di Turki, dari hal-hal sederhana ini timbul, pertanyaan kenapa orang minang bisa tampil di kancah internasional? Kenapa gagasannya sangat ditunggu oleh banyak orang? dan ceritanya meninggalkan sejuta kisah yang sangat menarik untuk digali dan dikail oleh generasi selanjutnya.

Maka, jika dilihat lebih dalam lagi, hampir dalam kurun seratus purnama di abad sebelumnya, Indonesia dan dunia diwarnai oleh orang-orang yang nasionalis dan para alim ulama yang tentunya juga berasal dari tanah Minangkabau. Bukan saja tentang ilmu dan kepintarannya yang diperhitungkan tapi prinsip hidup yang mereka pegang yang menjadi mutiara bagi masyarakat untuk dicontoh selaras dengan menggunakan hati, pikiran, perkataan serta perbuatan dan menjadi simpul catatan sejarah yang gemilang padamasanya, ulama dahulu tidak bisa dibeli dan tokoh nasionalis pun tidak bisa disogok mereka memegang teguh prinsip jihad dan bakti murni untuk membangun republik ini.

Buku ini tidak hanya menyajikan tentang sejarah para pendahulu dari tanah Minang,tetapi juga mengulas tentang bagaimana cara orang Minang mendidik dan melahirkan para alim ulama, tokoh-tokoh nasionalis, intelektual, dan cendekiawan itu sendiri.

Terima kasih kami ucapkan kepada pembaca semua yang telah menjadi wasilah terbitnya buku ketiga penulis ini, terkhusus kepada kedua orang tua ayahanda dan ibunda tercinta, keluarga dan teman-teman yang sudah membantu dan mendoakan yang terbaik dalam proses penerbitan ini. Kami menyadari bahwa hidupnya sebuah tulisan itu karena ada pembacanya, setiap tulisan yang ditulis dengan tinta pena melambangkan bahwa penulis ingin berikhtiar dalam menjaga karya karena bisa jadi ia akan jadi umur kedua setelah mati, layaknya seperti tokoh-tokoh yang tulisannya tetap hidup dalam runtutan seratus abad lamanya. Setiap karya yang ditulis bisa menjadi tempat untuk meramu ilmu dan tersebar dalam aliran kebermanfaatannya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, seperti kata Sayyid Qutb **“satu peluru dapat menembus satu kepala, sedangkan satu tulisan dapat menembus seribu kepala”**Buku yang baik adalah buku yang bisa membuat pembaca bergerak dengan harapan tulisan ini tidak hanya menjelaskan tentang pola kehidupan dimasa lampau tapi juga menitipkan pesan kepada generasi selanjutnya agar bisa membaca yang tersurat dan yang tersirat dalam kehidupan, generasi yang tidak lagi sibuk dikejar oleh zaman sehingga takutnya **“Surek alah lamo indak bakambang, adat mulai batinggakan dan surau lah lamo tak baimam”**intinya hilangnya moral, sopan santun dan agama dalam kehidupan, mudah-mudahan buku ini menjadi manfaat dan pengingat serta penunjuk jalan bagi generasi sekarang dimasa yang akan datang.

**Selamat membaca!!!**

Malaysia, 21 Maret 2025

**Ghaiza Andara**



PRESENT

THE NOBLE LAND  
OF MINANGKABAU

(Menakar sejarah dan tokoh hebat dari bumi Minangkabau)

*Ghaiza Andara*





# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
Melacak Akar Sejarah Konsep Pendidikan Di Minangkabau .....	1
Fase Pendidikan Di Minangkabau.....	8
Kenapa Orang Minang Banyak Merantau??? .....	10
Minang Itu Palapau, Pagurau, Dan Pasurau .....	15
Minangkabau Tanah Yang Memuliakan Perempuan.....	20
Filosofi Penempatan Keris Di Depan Dalam Budaya Minangkabau .....	23
Tokoh-Tokoh Minang Dalam Bingkai Figura Jejak Pengabdian Untuk Bangsa Dan Agama.....	27
Hatta Sang Bapak Koperasi Indonesia .....	29
Yusof Ishak Presiden Pertama Singapura .....	32
Menjadi Imam Besar Di Masjidil Haram, Mekkah.....	35
Menata Kota Kuala Lumpur Malaysia.....	38
Darah Minang, Darahnya Diplomat “The Grand Old Man” .....	41
Sumatera Thawalib (Tempat Pendidikan Agama) .....	44
Marxisme Dan Islam (Pemikiran Tan Malaka).....	47
Kesultanan Sulu Di Filipina Selatan .....	50
Natsir The President Of The World Muslim Congress ..	52

Raja Di Negeri Sembilan Malaysia .....	55
Warisan Langit Minangkabau Dari Ulama Ilmu Falak Dan Kontribusinya Dalam Dunia Islam.....	58
Pemegang Sanad Hadist Terlengkap .....	62
Buya Hamka, Mensyiarkan Dakwah Dengan Sastra.....	65
Pendiri Pesantren Diniyyah Putri .....	69
Pencetus Anthem Majulah Singapura .....	72
Penyebar Islam Di Filipina Selatan .....	75
Pionir Emansipasi Perempuan Dari Ranah Minang .....	79
Potret Bumi Minangkabau .....	88
Minangkabau Dalam Warisan Intelektual Dan Amanah Masa Depan.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
BIOGRAFI PENULIS.....	99



## DAFTAR PUSTAKA

<https://irfatih.wordpress.com/2010/06/14/asal-usul-nama-minang-kabau/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Adaik\\_basandi\\_sarak](https://id.wikipedia.org/wiki/Adaik_basandi_sarak)

*Suduik minang jurnal*

<https://plus.kapanlagi.com/44-kata-kata-bijak-minang-beserta-artinya-yang-penuh-makna-dan-petuah-dalam-menjalani-kehidupan-96d039.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Raja\\_Pagaruyung](https://id.wikipedia.org/wiki/Raja_Pagaruyung)

<https://jurnalminang.id/makna-falsafah-alam-takambang-jadi-guru-di-minangkabau/>

<https://www.kompasiana.com/hafiz67773/6039df3bd541df23787bbc22/penerapan-kato-nan-ampek-dalam-kehidupan-sehari-hari-di-minangkabau>

<https://repository.uinib.ac.id/6454/3/BAB%20II.pdf>

<https://repository.uinib.ac.id/6454/3/BAB%20II.pdf>

[https://www.researchgate.net/publication/367089339\\_Minangkabau\\_Social\\_Movement](https://www.researchgate.net/publication/367089339_Minangkabau_Social_Movement)

<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/viewFile/693/571>

<https://kisahmuslim.com/4262-motivasi-merantau-dari-imam-asy-syafii.html>

<https://www.goodreads.com/quotes/7361531-anak-lelaki-tak-boleh-dihiraukan-panjang-hidupnya-ialah-buat-berjuang>

<https://www.kompasiana.com/fathimahazzahra6895/60b6cd90d541df735129c3f3/tradisi-merantau-suku-minangkabau>

<https://nationalgeographic.grid.id/read/134175500/bangsa-penjelajah-minangkabau-dengan-falsafah-merantau-yang-mendarah?page=all>

<https://langgar.co/minang-isasi-rantau/>

<https://jurnalminang.id/makna-pepatah-dima-bumi-dipijak-disinan-langik-dijunjung/>

<https://ms.wikipedia.org/wiki/Minangkabau>

<https://www.piamanexplore.com/2022/12/peran-lapau-bagi-masyarakat-minangkabau.html>

<https://www.piamanexplore.com/2024/02/mengembalikan-peranan-surau-di.html>

<https://www.rri.co.id/lain-lain/919117/perempuan-minangkabau-kekuatan-budaya-di-tanah-perantauan>

<https://media.neliti.com/media/publications/270199-posisi-perempuan-minangkabau-dalam-sistem-d002dd9f.pdf>

<https://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/mempertahankan-identitas-perempuan-minang-sebagai-perempuan-berdaya>

[https://www.researchgate.net/publication/390967685\\_Perempuan\\_dalam\\_Kewarisan\\_Pusako\\_Adat\\_Minangkabau](https://www.researchgate.net/publication/390967685_Perempuan_dalam_Kewarisan_Pusako_Adat_Minangkabau)

<https://id.quora.com/Mengapa-letak-keris-orang-Minang-dan-Melayu-letaknya-di-depan-sementara-letak-keris-orang-Jawa-di-belakang>

<https://www.pasbana.com/2025/04/keris-di-dada-falsafah-minangkabau-tentang-marwah-adat-dan-harga-diri.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammad\\_Hatta](https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammad_Hatta)

<https://www.historia.id/article/bung-hatta-dan-koperasi-p4n15>

[https://en.wikipedia.org/wiki/Yusof\\_Ishak](https://en.wikipedia.org/wiki/Yusof_Ishak)

<https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/09/27/yusof-ishak-putra-minangkabau-presiden-pertama-singapura>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad\\_Khatib\\_al-Minangkabawi](https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Khatib_al-Minangkabawi)

<https://khazanah.republika.co.id/berita/q4m2ep430/kiprah-syekh-ahmad-khatib-alminangkabawi>

<https://kemenag.go.id/kolom/syekh-ahmad-khatib-ulama-besar-nusantara-di-tanah-hijaz-INEhp>

<https://pwmu.co/215688/11/09/meneladani-ulama-karismatik-syekh-ahmad-khatib-guru-pendiri-muhammadiyah>

<https://harianhaluan.id/haluan-nagari/kaba-rantau/hh-29447/liku-hidup-prof-em-ezrin-arbi-putra-minang-si-perancang-kota-kuala-lumpur-malaysia-bagian-1/>

<https://www.harianhaluan.com/news/109922923/profil-prof-em-ezrin-arbi-maestro-perancangan-kota-kuala-lumpur-yang-wakili-kebanggaan-minangkabau>

<https://berita.rtm.gov.my/laporan-khas/kolum/senarai-berita-kolumnis/senarai-artikel/prof-ezrin-arbi-pemikir-dan-pelopop-pendidikan-seni-bina-di-malaysia>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Agus\\_Salim](https://id.wikipedia.org/wiki/Agus_Salim)

<https://www.rri.co.id/features/1136373/dibalik-julukan-the-grand-old-man-untuk-haji-agus-salim>

<https://www.pinterpolitik.com/in-depth/agus-salim-sang-diplomat-ulung/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera\\_Thawalib](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera_Thawalib)

<https://www.thawalib-parabek.sch.id/sejarah/>  
<https://www.laduni.id/post/read/517785/biografi-syekh-ibrahim-musa-parabek-pendiri-pondok-pesantren-sumatera-thawalib-parabek.html>  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Tan\\_Malaka](https://id.wikipedia.org/wiki/Tan_Malaka)  
<https://langgam.id/sejauh-mana-marxisme-mengubah-tan-malaka/>  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Madilog>  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan\\_Sulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Sulu)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ulama\\_Minangkabau](https://id.wikipedia.org/wiki/Ulama_Minangkabau)  
[https://ms.wikipedia.org/wiki/Raja\\_Bagindo](https://ms.wikipedia.org/wiki/Raja_Bagindo)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammad\\_Natsir](https://id.wikipedia.org/wiki/Mohammad_Natsir)  
<https://fuadnasar.wordpress.com/2024/07/18/116-tahun-mohammad-natsir-warisan-negarawan-untuk-kebaikan-indonesia/>  
[https://ms.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_Negeri\\_Sembilan](https://ms.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Negeri_Sembilan)  
<https://suprizaltanjung.wordpress.com/2012/05/21/raja-melewar-dan-ayahnya-yang-dipertuan-sultan-alam-muningsyah/>  
[https://min.wikipedia.org/wiki/Tahir\\_Jalaluddin](https://min.wikipedia.org/wiki/Tahir_Jalaluddin)  
[https://min.wikipedia.org/wiki/Muhammad\\_Amrullah](https://min.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Amrullah)  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Yasin\\_al-Fadani](https://en.wikipedia.org/wiki/Yasin_al-Fadani)  
<https://islami.co/syekh-yasin-al-fadani-musnid-dunia-abad-20-dari-nusantara/>  
<https://www.wartanusantara.id/2018/04/syaikh-yasin-al-fadani-pemilik-sanad.html>  
<https://www.buyahamka.com/buku-karya-hamka/>  
Buku Buya Hamka (teladan dan inspirasi penuh talenta)  
karya Dadi Purnama Eksan  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Hamka>  
[https://ms.wikipedia.org/wiki/Diniyyah\\_Puteri\\_Padang\\_Panjang](https://ms.wikipedia.org/wiki/Diniyyah_Puteri_Padang_Panjang)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Rahmah\\_El\\_Yunusiyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Rahmah_El_Yunusiyah)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Majulah\\_Singapura](https://id.wikipedia.org/wiki/Majulah_Singapura)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Zubir\\_Said](https://id.wikipedia.org/wiki/Zubir_Said)

<https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/mengenal-raja-sulaeman-perantau-muslim-asal-minang-pendiri-kota-filipina>

# BIOGRAFI PENULIS



*Ghaiza Andara* berasal dari tanah Minangkabau, tepatnya di Nagari Lolo, Kecamatan Pantai Cermin, yang terletak di wilayah pinggiran Kabupaten Solok. Ia lahir pada tanggal 21 Maret 2003.

Buku *The Noble Land Of Minangkabau* adalah karya tulisannya yang ketiga setelah merilis dua buku pada tahun 2021 & 2023 buku tentang self improvement yaitu "Mindset Is Your Future" dan "Dari Aku Sang Musafir Waktu", penulis yang berasal dari tanah Minang ini mulai melangkahhkan kakinya ke beberapa tempat untuk dikunjungi setelah menamatkan pendidikan formalnya di pesantren, banyak hal yang menjadi tanda tanya baginya ketika datang ke beberapa tempat dan bahkan beberapa negara, kenapa tokoh-tokoh Minang menjadi panutan bagi mereka bahkan namanya terus dikenang sampai hari ini? Rasa penasaran inilah yang kemudian menjadi sebuah pertanyaan dan observasi bagi penulis untuk membuka kembali lembaran sejarah yang pernah ditulis oleh tokoh-tokoh yang berasal dari bumi Minangkabau dan mencoba menarik rangkuman intisari dari sejarah yang pernah ada melalui kepenulisan buku ini, tujuannya bukan hanya membanggakan cerita tentang kejayaan masyarakat Minang dimasa lampau dan hanya cukup mengingatnya saja tapi juga untuk mengikuti apa

yang para tokoh-tokoh Minang sudah pikirkan dan berikan bagi masyarakat banyak, mereka para tokoh Minang yang hidup diabad sebelumnya sudah banyak memberikan contoh teladan yang baik bagi generasinya, pertanyaannya tinggal dan tergantung kita sebagai generasi penerus apakah mau melanjutkan dan mengukir kembali sejarah untuk abad selanjutnya seperti para para tokoh,dan para alim ini lakukan dan kerjakan dimasa lalu.

Bagi pembaca yang ingin menggali kembali sejarah Minangkabau dan tokoh-tokohnya, kemudian apa saja latar belakang yang mempengaruhi orang-orang minang berhasil mendidik anak kemenakannya, silahkan baca buku rilisan kami yang ketiga ini dan untuk pemesanannya silahkan hubungi akun media sosial penulis.

Mohon doanya selalu agar tulisan ini bisa bermanfaat bagi banyak orang, kami selaku penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna dan sudah pasti banyak kekurangan maka kami terbuka atas kritikan dan saran dari pembaca semua, bagi pembaca yang ingin bersilaturahmi dan bertukar pikiran bisa menghubungi penulis di bawah ini:

\*Instagram: ghaizaandara

\*facebook: Ghaiza Andara